

PROPOSAL PROYEK PARIWISATA 2022/2023



DISUSUN OLEH: KELOMPOK PARIWISATA

FASILITATOR: YUNI LESTARI S.Pd

SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA 2022

SUSUNAN PENGURUS

NO	NAMA	NIS	JABATAN
1	Rebecca Jehovira	9276	Ketua
2	Hegel Muhammad Mahardika	9083	Wakil Ketua
3	Reepasha Akresnata Rahmadinda	9241	Sekretaris 1
4	Aqila Sekar Solekhah	9076	Sekretaris 2
5	Raihana Yumna Lituhayu	9238	Bendahara 1
6	Kania Farra Septiana	9084	Bendahara 2
7	Galih Maskarebet Ferarianto	9263	Sie Humas
8	Fabian Hasbi Firmansyah	9259	Sie Humas
9	Yaffa Putri Khalila	9065	Sie Dokumentasi
10	Ahmad Nayottama Juliansyah	9140	Sie Dokumentasi
11	Atika Rahma Kurniati	9004	Sie Acara
12	Gading Terano Wibowo	9117	Sie Acara
13	Alsta Hespita Zhernadia	9212	Sie Pemasaran
14	Ihsani Widya Rahmawati	9222	Sie Pemasaran
15	Maruli Utama Edward Sali Purba	9270	Sie Pemasaran

I. Latar Belakang

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita mulut ke mulut. Semakin berkembangnya zaman banyak orang yang lupa untuk melestarikan kearifan lokal budayanya sendiri. Salah satu faktor yang memengaruhi lunturnya kearifan lokal adalah banyaknya generasi muda yang cenderung lebih tertarik dengan budaya asing selain itu, orang tua juga kurang mengenalkan budaya asalnya. Cara untuk melestarikan kearifan lokal adalah mengenalkan budaya lokal. Sebagai contoh kearifan lokal pariwisata dengan mengenalkan beberapa museum yang ada dan beberapa tempat wisata, atau dengan belajar di sekolah menggunakan Kurikulum Merdeka yang berisi berbagai proyek didalamnya.

Seperti saat ini, di SMA N 7 Yogyakarta merupakan salah satu SMA yang telah menerapkan kurikulum merdeka dan menjadi percobaan bagi SMA lainnya. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Tujuan terciptanya kurikulum ini adalah untuk menciptakan pendidikan yang lebih menyenangkan bagi peserta didik dan guru, dimana para peserta didik dapat memilih bakat minat masing-masing untuk diarahkan ke proyek yang diminati. Salah satu proyek yang terdapat di SMA Negeri 7 Yogyakarta adalah Pariwisata. Dalam proyek pertama ini mengangkat tema berupa Kearifan Lokal. Peserta didik diminta untuk membuat suatu proyek yang berhubungan dengan tema yang sudah ditentukan.

II. Tema Kegiatan

“KEARIFAN LOKAL”

III. Nama Kegiatan

Kami mengunjungi beberapa tempat wisata diantaranya :

- Museum Sonobudoyo
- Bendhung Lepen

Tetapi kami mengambil Bendhung Lepen untuk dijadikan pokok pembahasan.

IV. Tujuan Pelaksanaan

Adapun tujuan dari pengembangan ide sebagai berikut:

- Menambah jumlah kunjungan wisatawan.
- Menambah nilai manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.
- Menambah informasi, wawasan dan pengetahuan.

V. Ide dan Rencana Pengembangan

Ide pengembangan kami adalah pemasaran tempat wisata. Kami juga mendokumentasikan proses kami dalam pengerjaan proyek ini mengenai kearifan lokal. Cara kami memasarkan dan mempromosikan tempat wisata kepada masyarakat luas melalui media sosial agar lebih mudah dikenal masyarakat luas.

VI. Manfaat

Adapun manfaat dari pengembangan ide sebagai berikut:

- Dapat memberikan informasi untuk menjadi bahan kajian ilmu pengetahuan.
- Mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi.

VII. Keunikan

Dari wisata-wisata yang kita kunjungi, setiap tempat memiliki latar belakang yang berbeda dan unik dari mulai proses pembangunan, kegunaan, hingga cerita rakyat yang beredar. Pembangunan setiap tempat wisata tentu saja memiliki proses yang berbeda-beda. Ada yang sudah dibangun sejak zaman dulu dan ada yang dibangun berdasarkan usulan masyarakat sekitar. Salah satu kegunaan tempat wisata adalah mengenalkan budaya lokal dan sebagai tempat sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Tentu saja tempat wisata tidak terlepas dari cerita rakyat. Cerita-cerita yang tersebar membuat tempat wisata semakin lebih unik dan menarik bagi wisatawan untuk berkunjung dan belajar budaya lokal.

- **Bendhung Lepen**

Awal mulanya terbentuknya bendhung lepen karena adanya inisiatif dari masyarakat sekitar untuk mengubah sungai yang dulunya kumuh dan penuh sampah menjadi salah satu tempat wisata budidaya ikan dan saluran irigasi yang ramah lingkungan.

VIII. Lokasi Proyek

Untuk lokasi kami berdiskusi berada di perpustakaan dan untuk lokasi yang sudah kami kunjungi berada di Museum Sonobudoyo dan Bendhung Lepen.

IX. Anggaran

- **Biaya Pemasukan**

Biaya pemasukan kami berasal dari iuran setiap siswa yang mengikuti proyek pariwisata. Iuran tersebut digunakan untuk biaya kami saat ingin suatu tempat.

- **Biaya Pengeluaran**

Biaya pengeluaran kami digunakan untuk kegiatan kami saat ingin mengunjungi suatu tempat, biaya yang sudah kami pakai digunakan untuk membayar transportasi, membayar parkir dan membayar tiket masuk.

PENUTUP

Demikian proposal proyek yang kami buat. Semoga proyek ini dapat berjalan lancar, besar harapan kami bapak/ibu bisa mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan ini kami berharap kita semua dapat melestarikan budaya dengan baik. Jika ada kesalahan dalam pembuatan proposal ini kami mohon maaf. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.